

# Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Video Pembelajaran pada Materi Penyembelihan Hewan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IX MTs Berkah Palangka Raya

Dwi Nurrahmi<sup>1</sup>, Tia hafizah<sup>2</sup>, Zaini Rahman<sup>3</sup>, Abdul Aziz<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
Email: [dwinurrahmi3@gmail.com](mailto:dwinurrahmi3@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received September 20, 2024  
Revised September 26, 2024  
Accepted September 29, 2024

### Keywords:

Demonstration method;  
learning video media; Animal  
slaughter; Student  
understanding.

## ABSTRACT

*This study aims to analyse the level of understanding of class IX students at MTs Berkah Palangka Raya on animal slaughter material. This research also focuses on the use of learning videos as a tool to improve student understanding, in the application of this demonstration method researchers also use props to support the learning process. This research uses qualitative research methods with descriptive research. This study aims to apply the demonstration method through video media learning animal slaughter material which is expected to determine student understanding. This research took place in class IX MTs Berkah Palangka Raya, with the subject of this research were students of class IX MTs Berkah Palangka Raya. Based on data from the results of validation of the teacher, the percentage of validation test obtained was 71.15%. This percentage shows that the teacher's response to the developed video media is feasible to use in the learning process on animal slaughter material. Based on the validation results data, the percentage of student validation test results obtained was 82.5%. This percentage shows that the students' response to the developed video media is quite helpful to use in the learning process. The results of the learning video trial on animal slaughter material show that the video meets the eligibility criteria to be displayed in the learning process as material before practice is carried out.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received September 20, 2024  
Revised September 26, 2024  
Accepted September 29, 2024

### Keywords:

Metode Demonstrasi, Media  
Video pembelajaran,  
Penyembelihan Hewan,  
Pemahaman Siswa

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas IX di MTs Berkah Palangka Raya terhadap materi penyembelihan hewan. Penelitian ini juga berfokus pada pemanfaatan video pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa, dalam penerapan metode demonstrasi ini peneliti juga menggunakan alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan harapan dapat memberikan keberhasilan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode demonstrasi melalui media video pembelajaran materi penyembelihan hewan yang diharapkan dapat mengetahui pemahaman siswa. Penelitian ini bertempat dikelas IX MTs Berkah Palangka Raya, dengan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Berkah Palangka Raya. Berdasarkan data hasil

validasi terhadap guru, diperoleh persentase uji validasi sebesar 71,15%. Persentase ini menunjukkan bahwa respon guru terhadap media video hasil pengembangan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi Penyembelihan hewan. Berdasarkan data hasil validasi, diperoleh persentase hasil uji validasi siswa sebesar 82,5%. Persentase tersebut menunjukkan respon siswa terhadap media video hasil pengembangan cukup membantu digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba video pembelajaran tentang materi penyembelihan hewan menunjukkan bahwa video tersebut memenuhi kriteria kelayakan untuk ditampilkan dalam proses pembelajaran sebagai materi sebelum praktek dilaksanakan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Dwi Nurrahmi  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
Email: [dwinurrahmi3@gmail.com](mailto:dwinurrahmi3@gmail.com)

**Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap keagamaan siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cerminan dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya. Salah satu bidang studi yang termasuk dalam pendidikan agama adalah fiqh. Secara umum fiqh merupakan salah satu bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya (Hikam et al., 2023).

Pendidikan agama Islam adalah salah satu pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap peserta didik untuk dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam adalah bertujuan membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, mempunyai sifat disiplin dan mandiri, mempunyai akhlak baik, berbudi pekerti yang luhur,

kepedulian terhadap sesama makhluk hidup dan alam sekitarnya (Muhammad & Musyafa', 2022).

Pembelajaran fiqh atau ilmu fiqh adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan Islam. Fiqh merupakan disiplin ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti ibadah, muamalah (urusan keuangan), dan adab (tata cara). Dalam pembelajaran fiqh, siswa akan mempelajari konsep-konsep dasar seperti rukun Islam dan rukun iman, dan kemudian mempelajari hukum-hukum terkait dengan tata cara beribadah, zakat, puasa, dan haji. Selain itu, siswa juga akan mempelajari hukum-hukum terkait dengan transaksi keuangan, seperti jual beli, pinjam-meminjam, dan sebagainya (Pertiwi & Achadi, 2023).

Dilihat dari segi pengamalan ajaran Islam yang jelas pengajaran fiqh ini adalah pengajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Bidang studi Fiqh itu bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh. Pengetahuan dan pemahaman

tersebut menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Materi makanan dan minuman halal dan haram terdapat dalam pembelajaran fiqih di madrasah (Yuanta, 2020).

Makanan mempunyai peranan yang penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup, melindungi dan menjaga kesehatan serta sebagai sumber energi. Adapun makanan dan minuman yang dikonsumsi haruslah halal dan baik, itu akan memiliki pengaruh yang baik pula bagi manusia yang mengonsumsinya. Demikian halnya dengan makanan yang haram dan tidak baik, akan berpengaruh yang tidak baik pula bagi manusia yang mengonsumsinya. Islam telah mengatur tentang makanan mana yang dihalalkan dan mana yang diharamkan. Bahan makanan yang dibutuhkan oleh tubuh manusia salah satunya adalah protein yang diperoleh dari ikan dan daging hewan. Hewan yang halal dan baik ditentukan juga pada saat proses penyembelihan dan pengolahannya. Penyembelihan adalah sengaja memutus saluran makanan, tenggorokan dan dua pembuluh darah hewan dengan alat yang tajam selain kuku dan gigi. Penyembelihan dimaksudkan untuk melepaskan nyawa hewan dengan jalan paling mudah, yang kiranya tidak menyakiti hewan tersebut. Tata cara penyembelihan pun sangat berpengaruh pada kehalalan hewan tersebut, karena penyembelihan yang tidak sempurna akan mengakibatkan hewan tersebut di samakan dengan bangkai, sedangkan Allah mengharamkan memakan bangkai. Hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014. Di Pasal tersebut dijelaskan bahwa setiap hewan yang akan diedarkan untuk selanjutnya diolah sebagai produk, harus disembelih sesuai dengan syari'at Islam. Pasal itu memuat tentang ketentuan umum jaminan kehalalan suatu produk (Kaco & Fitriana, 2023).

Penyembelihan hewan yang halal dimakan pada dasarnya bukan hanya sekedar membunuh atau menghilangkan nyawa hewan tersebut. Melainkan dengan tujuan untuk mengambil manfaat dari hewan tersebut agar dapat dikonsumsi secara halal dan thoyibah. Oleh sebab itu, proses penyembelihan memiliki kriteria, tata cara dan syarat-syarat khusus dalam pelaksanaannya. Islam memerintahkan untuk belaku baik dalam menyembelih, di mana alat yang digunakan harus benar-benar tajam dan tidak menyiksa hewan sebelum disembelih dan juga harus menyebut nama Allah SWT. Penyembelihan hewan harus sesuai dengan tuntunan Islam. Jika tidak, maka akan berdampak kepada daging yang akan dikonsumsi oleh masyarakat tentang kehalalan makanan tersebut (Prawira et al., 2023).

Pemanfaatan media pembelajaran dalam penyampaian materi terbilang penting, karena bisa memudahkan santri dalam memahami materi yang disalurkan oleh media tersebut. Santri dinilai lebih aktif menerima materi yang menarik dari pada materi yang penyampaiannya secara konvensional atau menggunakan metode ceramah. Santri merasa bahwasanya hal tersebut cenderung membosankan, sehingga materi pembelajaran yang diterangkan oleh ustadnyasulit dipahami. Dengan menggunakan media pembelajaran selama proses belajar materi akan mudah tersampaikan dan dimengerti oleh santri. Penggunaan media pembelajaran dinilai bisa memotivasi santri untuk belajar lebih giat. Karena santri tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung. Suasana belajar dikelas akan lebih efektif dan efisien karena pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif terhadap minat dan kemampuan siswa (Yuanta, 2020).

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Video dapat dibuat dalam



bentuk VCD, DVD dan media internet seperti youtube, sehingga mudah dibawa dan digunakan dimanapun, selain itu juga mudah digunakan, dan dapat diakses audiens secara luas. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Menurut Elihami,dkk (2018) bahwa “media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual”. Penggunaan video yang melibatkan indra paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan penayangan video murid dapat melihat sekaligus mendengar (Nurwahidah et al., 2021).

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Banyak metode atau cara mengajar yang dapat dipakai sesuai kebutuhan materi dan situasi belajar mengajar, misalnya metode ceramah dapat dipakai untuk menjelaskan suatu materi pelajaran atau sebagai pengantar dalam proses belajar mengajar. Demikian pula metode demonstrasi dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu dan untuk mengetahui kebenaran sesuatu (Siregar, n.d.).

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 4 Lampung Selatan” dalam penelitian Ini menyatakan bahwa penerapan metode Demonstrasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 4 Lampung Selatan. Sebagaimana terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh presentase sebanyak 60 % atau sebanyak 18 peserta didik yang tuntas dan 12 peserta didik yang

tidak tuntas dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang dan pada siklus II diperoleh presentase hasil belajar sebanyak 83,3% atau sebanyak 25 peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik yang belum tuntas dari 30 orang peserta didik (Rohman, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas IX di MTs Berkah Palangka Raya terhadap materi penyembelihan hewan. Penelitian ini juga berfokus pada pemanfaatan video pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa, dalam penerapan metode demonstrasi ini peneliti juga menggunakan alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan harapan dapat memberikan keberhasilan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Video Pembelajaran Pada Materi Penyembelihan Hewan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas Ix Mts Berkah Palangkaraya”.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode demonstrasi melalui media video pembelajaran materi penyembelihan hewan yang diharapkan dapat mengetahui pemahaman siswa. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat dikelas IX MTs Berkah Palangka Raya, dengan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Berkah Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan,

diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

## Hasil

Penelitian ini menghasilkan media video pembelajaran yang dapat diakses melalui proyektor, sehingga dapat memfasilitasi penyampaian materi tentang materi penyembelihan dan tata cara penyembelihan hewan. Media ini dirancang agar siswa mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, memungkinkan pemahaman materi secara lebih mendalam dengan pendekatan visual yang menarik. Selain itu, media ini juga mengukur pemahaman konseptual siswa, dan juga memberikan umpan balik kepada siswa kelas IX Mts Berkah untuk meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

### a. Deskripsi Media video Pembelajaran

Media video pembelajaran ini dirancang secara khusus untuk siswa kelas IX MTs Terpadu Berkah, dengan fokus pada materi penyembelihan hewan sesuai syariat Islam. Video ini menyajikan tentang pengertian penyembelihan, Syarat-syarat hewan yang disembelih, Syarat alat untuk menyembelih, syarat orang yang menyembelih, tata cara penyembelihan hewan secara tradisinal dan modern, dan kewajiban dalam menyembelih, sunah dalam menyembelih dan hal yang dimakruhkan dalam menyembelih. Media ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih luas melalui demonstrasi langsung, serta didukung dengan evaluasi formatif guna mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

### b. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, diperoleh persentase kelayakan sebesar 84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media video yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sarana

pembelajaran pada materi penyembelihan. Persentase ini menyatakan bahwa media tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif.

### c. Hasil validasi ahli media

Berdasarkan data hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh persentase hasil uji validasi sebesar 81,34%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media video hasil pengembangan termasuk dalam kategori Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada materi mengenai penyembelihan hewan.

### d. Hasil validasi guru

Berdasarkan data hasil validasi yang telah dilakukan oleh guru, diperoleh persentase uji validasi sebesar 71,15%. Persentase ini menunjukkan bahwa media video hasil pengembangan layak digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi Penyembelihan hewan

### e. Hasil validasi siswa

Berdasarkan data hasil validasi siswa yang telah dilakukan, diperoleh persentase hasil uji validasi siswa sebesar 82,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media video hasil pengembangan Layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada materi penyembelihan hewan. Hasil uji coba video pembelajaran tentang materi penyembelihan hewan menunjukkan bahwa video tersebut memenuhi kriteria kelayakan untuk ditampilkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli materi dan media, video tersebut dinilai memiliki kelayakan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa. Selain itu, respon positif dari peserta didik menunjukkan bahwa video ini mampu meningkatkan daya tarik belajar serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait tata cara penyembelihan yang sesuai dengan

ketentuan syariat. Oleh karena itu, video ini dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengajaran materi penyembelihan hewan.

## Pembahasan

### Media

Media Menurut Smaldino (2008) sebuah media adalah sebuah sarana komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti “antara”, istilah tersebut merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Dikatakan media pembelajaran, karena segala sesuatu tersebut membawa pesan untuk suatu pembelajaran. Sedangkan istilah video berasal dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Arsyad (2013) mengemukakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Video merupakan gambar yang bergerak dan disertai oleh suara. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut. Peran video adalah sebagai penyaji informasi (Yuanta, 2020).

Media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Berikut beberapa peran penting media dalam pembelajaran berdasarkan Kemp dkk (dalam Switri 2022: 32-33).

1. Penyajian materi menjadi lebih standar. Guru mempunyai penafsiran yang standar tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam dapat direduksi sehingga materi ajar tersampaikan secara seragam.
2. Kegiatan menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual) sehingga dapat menggambarkan prinsip, konsep, proses maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
3. Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi. Sering kali terjadi, para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Pada hal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.
5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi lebih mendalam dan utuh.
6. Pembelajaran dapat disajikan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa adanya keberadaan guru.
7. Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat atau baik. Dengan adanya median video, proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apersepsi siswa pada ilmu pengetahuan dan proses.
8. Memberikan nilai positif bagi pengajar. Dengan media video, guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan namun justru dapat mengurangi penjelasan verbal (lisan), sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih banyak

kepada aspek pemberian motivasi, perhatian, bimbingan dan sebagainya (Mu'in, 2016).

### Penyembelihan Hewan

Dalam ajaran Islam proses penyembelihan hewan ternak untuk dikonsumsi telah diatur secara rinci dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hewan yang disembelih tanpa menyebut nama Allah SWT dianggap tidak halal untuk dikonsumsi. Mengingat pentingnya makanan dan sumber sembelihan bagi manusia, penting bagi kita untuk memastikan bahwa makanan tersebut jelas kehalalannya. Ini termasuk pemahaman tentang proses penyembelihan dan pengolahannya. Hal ini menjadi semakin penting mengingat perkembangan jenis makanan yang dianggap modern dan memenuhi standar kesehatan, namun kejelasan status kehalalannya sering dipertanyakan karena kurang transparannya proses penyembelihan. Makanan yang dikonsumsi seseorang dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut (Turap et al., 2021).

Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penyembelihan hewan dan harus sesuai ketentuan dalam Islam, pertama orang yang menyembelih, yaitu: orang tersebut bergama Islam, baligh dan berakal, sengaja melaksanakan penyembelihan, serta membaca basmalah ketika menyembelih hewan. Ketentuan hewan yang akan disembelih adalah hewan dalam kondisi hidup dan hewan tersebut halal untuk dikonsumsi (Syahidah, 2020).

### Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara menyajikan pelajaran dengan mempraktikkan atau menampilkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi membantu proses penerimaan siswa terhadap pelajaran menjadi lebih mudah

dalam mendalami pemahaman materi sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik dan sempurna. Metode demonstrasi adalah mempraktikkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Rina et al., 2020).

Istilah demonstrasi dalam dunia pengajaran merujuk pada suatu metode penyampaian materi yang umumnya melibatkan penjelasan verbal yang disertai dengan aktivitas fisik atau penggunaan peralatan tertentu. Aktivitas fisik tersebut telah dilakukan sebelumnya atau peralatan telah diuji coba sebelum ditampilkan dalam proses demonstrasi. Individu yang melakukan demonstrasi (baik pendidik, peserta didik, maupun pihak eksternal) memperagakan suatu objek atau proses sambil memberikan penjelasan. Metode demonstrasi merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan pemaparan kepada peserta didik tentang suatu proses atau objek tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk nyata maupun tiruan, yang sering kali disertai dengan penjelasan lisan. (Dewanti & Fajriwati, 2020). Menurut Sudjana (2004) Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar (Gumay & Bertiana, 2018).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli materi dan media, video tersebut dinilai memiliki kelayakan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa. Sehingga respon positif dari peserta didik menunjukkan bahwa kombinasi metode demonstrasi dan media video pembelajaran ini mampu meningkatkan daya tarik belajar serta memberikan pemahaman yang lebih



mendalam terkait tata cara penyembelihan yang sesuai dengan ketentuan syariat. Oleh karena itu, metode demonstrasi dan media video pembelajaran ini dianggap layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengajaran materi penyembelihan hewan.

Berdasarkan data hasil validasi yang telah dilakukan oleh guru, diperoleh persentase uji validasi sebesar 71,15%. Persentase ini menunjukkan bahwa respon guru terhadap media video hasil pengembangan layak digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi Penyembelihan hewan. Berdasarkan data hasil validasi siswa yang telah dilakukan, diperoleh persentase hasil uji validasi siswa sebesar 82,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media video hasil pengembangan cukup membantu untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada materi penyembelihan hewan. Hasil uji coba video pembelajaran tentang materi penyembelihan hewan menunjukkan bahwa video tersebut memenuhi kriteria kelayakan untuk ditampilkan dalam proses pembelajaran sebagai materi sebelum praktek dilaksanakan.

### Daftar Pustaka

- Dewanti, r., & fajriwati, a. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Jurnal kajian islam kontemporer*, 11(1), 88–98.
- Gumay, o. P. U., & bertiana, v. (2018). Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fisika kelas x ma almuhajirin tugumulyo. *Science and physics education journal (spej)*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.272>
- Hikam, a. S., hakim, d. M., & dewi, m. S. (2023). Implementasi metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas x sma islam al-ma'arif singosari. *Vicratina: jurnal pendidikan islam*, 8(3), 344–355.
- Kaco, s., & fitriana, n. (2023). Praktik penyembelihan dan pengolahan ayam di rumah potong ayam kecamatan polewali (tinjauan undang-undang nomor 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal). *J-alif jurnal penelitian hukum ekonomi syariah dan sosial budaya islam*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.56630/jago.v3i1.248>
- Mu'in. (2016). *Meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran*. 19(5), 1–23.
- Muhammad, n. H., & musyafa', m. A. (2022). Penguatan nilai-nilai religius sebagai karakter siswa melalui strategi pembelajaran pai di mts assa'adah i bungah gresik. *Kuttab*, 6(2), 195. <https://doi.org/10.30736/ktb.v6i2.1140>
- Nurwahidah, c. D., zaharah, z., & sina, i. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. *Rausyan fikr: jurnal pemikiran dan pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pertiwi, a. A., & achadi, m. W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas 9 di mts negeri 2 karawang. *Jurnal manajemen dan pendidikan islam*, 3(3), 112.
- Prawira, r., azhar, & lubis, s. (2023). Penerapan penyembelihan hewan ditinjau menurut mazhab imam syafi' (studi kasus penyembelihan hewan qurban mas hendro kec. Gebang kab. Langkat). *Mediation: journal of law*, 2(3), 10–18.



- Rina, c., endayani, t. B., & agustina, m. (2020). *Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. 5(2), 150–158.
- Rohman, a. (2016). *Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik kelas viii mtsn 4 lampung selatan*.
- Siregar, d. S. (n.d.). *Pelaksanaan metode demonstrasi dalam bidang studi fikih di mts negeri 2 padangsidempuan*.
- Syahidah, n. L. (2020). Metode demonstrasi pada pembelajaran pai (studi kasus materi penyembelihan hewan dan pengurusan jenazah). *Edudeena: journal of islamic religious education*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.30762/ed.v4i1.2105>
- Turap, t., merupakan, t. B., lebih, t. B., & turap, t. D. (2021). *Pentingnya rumah potong ayam halal*. 1(01), 1–17.
- Yuanta, f. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: jurnal pendidikan dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>